

Studi Kasus: Peran Harakat dalam Pembacaan Teks Bahasa Arab Bagi Pemula di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Vivi Febrianti^{1*}, Ainur Rafiq Sofa²

¹⁻² Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Jl. PB. Sudirman No 360 Semampir Kraksaan Probolinggo Jawa Timur Indonesia

Email : vivifebrianti2004@gmail.com¹, bungaaklirik@gmail.com²

Abstract. *This study aims to explore the role of harakat in assisting beginner students at Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong in reading and understanding Arabic texts. Learning Arabic, especially for beginners, presents its own challenges, particularly in reading texts that use the harakat system. Harakat plays a crucial role in proper pronunciation and understanding the meaning of words. This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach, involving 1) seventh-grade students and 2) the arabic language teachers in that class. The results of the study show that harakat significantly helps students in understanding Arabic grammar, improving reading skills, and comprehending the meaning of texts. Additionally, internal factors such as physical health, as well as external factors like family conditions, also influence students' ability to read Arabic texts. Based on the findings of this study, it is recommended that the use of harakat in teaching Arabic to beginners be maintained and enhanced.*

Keywords: *Harakat, Reading Ability, Arabic Language, Learning, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran harakat dalam membantu siswa pemula di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab, khususnya bagi pemula, memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam membaca teks yang menggunakan sistem tanda baca harakat. Harakat memainkan peran penting dalam pengucapan yang tepat dan pemahaman makna kata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan 1.) siswa kelas VII 2.) guru bahasa arab di kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harakat sangat membantu siswa dalam memahami tata bahasa Arab, meningkatkan kemampuan membaca, serta pemahaman makna teks. Selain itu, faktor-faktor internal seperti kesehatan jasmani, serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi keluarga, juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penggunaan harakat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: Harakat, Kemampuan Membaca, Bahasa Arab, Pembelajaran, Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, terutama di negara-negara Timur Tengah (Sofa, Harifah, et al., 2025). Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang sangat penting dalam agama Islam, karena Al-Qur'an dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab (Fuadah & Sofa, 2025). Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi mereka yang ingin memahami agama Islam dan budaya Arab, khususnya di lembaga pendidikan, seperti di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong (Hamidah & Sofa, 2025). Pondok pesantren ini dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan Islam. Dalam kurikulum pendidikannya, pondok pesantren ini memasukkan pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib (Sofa & Munawaroh, 2025). Namun, mempelajari bahasa Arab tidaklah mudah, terutama bagi pemula yang sering kali menghadirkan tantangannya sendiri (Ramdani et al., 2025). Salah satu hal yang paling sulit dalam mempelajari bahasa Arab adalah

membaca teks bahasa Arab (Isabillah & Sofa, 2025). Hal ini disebabkan karena salah satu faktor penting yang membedakan bahasa Arab dari bahasa lainnya adalah penerapan sistem tanda baca yang dikenal sebagai harakat (Fitria & Sofa, 2025).

Harakat adalah tanda yang diletakkan di atas ataupun di bawah huruf untuk menunjukkan bunyi vokal yang singkat (Sofa & Erviana, 2025). Penggunaan harakat merupakan hal yang sangat penting dalam membaca teks berbahasa Arab, terutama bagi siswa pemula yang belum familiar dengan tata bahasa dan ketentuan pembacaannya (Nafila & Sofa, 2025). Signifikansi harakat tidak hanya berhubungan dengan cara pengucapan atau pelafalan, tetapi juga memiliki dampak yang besar terhadap pemahaman arti (A. Mardiyah & Sofa, 2025). Dalam tulisan Arab, baik yang klasik maupun kontemporer, khususnya pada bagian-bagian yang berkaitan dengan agama dan sastra, ketepatan dalam pengucapan sangat penting karena satu kesalahan kecil dalam penempatan tanda baca dapat mengubah arti sebuah kata (Salsabela & Sofa, 2025). Untuk para pemula yang masih belajar tentang tata bahasa Arab, harakat berfungsi sebagai petunjuk penting dalam membaca dan memahami teks secara akurat (Zummah & Sofa, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran harakat dalam membaca teks bahasa Arab bagi pemula di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong (Astutik & Sofa, 2025). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah harakat dapat membantu siswa dalam memahami cara pengucapan kata-kata bahasa Arab yang benar (Efendy & Sofa, 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan harakat dalam teks Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, khususnya bagi pembelajar pemula. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia mengungkapkan bahwa pemberian harakat secara signifikan membantu siswa madrasah dalam membaca dan memahami teks Arab (F. Mardiyah & Sofa, 2025). Harakat berfungsi sebagai penunjuk fonetik yang membantu pembaca mengenali pola bacaan dengan benar dan memahami konteks kalimat secara lebih akurat (Rachmawati et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan pesantren, Hasan menekankan pentingnya pemahaman terhadap ilmu i'rab dan harakat untuk meningkatkan keterampilan membaca, khususnya dalam menghadapi teks-teks klasik atau kitab kuning (Syakdiyah et al., 2025). Penelitiannya menunjukkan bahwa harakat tidak hanya membantu dalam pengucapan, tetapi juga dalam memahami struktur kalimat yang kompleks (Laili & Sofa, 2025).

Sementara itu, Nurhadi melalui penelitiannya tentang strategi pengajaran bahasa Arab bagi pemula di pesantren modern, menemukan bahwa penggunaan teks berharakat dan media visual menjadi kunci dalam mempermudah santri mengenali pola kalimat, struktur bahasa, dan

pelafalan (Saifullah & others, 2025). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Zuhri yang menunjukkan bahwa kitab berharakat berperan sebagai jembatan penting bagi santri sebelum mereka diarahkan membaca kitab gundul. Dengan adanya harakat, santri dapat membangun dasar pemahaman nahwu dan sharaf secara lebih terarah dan sistematis (Romli & Sofa, 2025).

Selain itu, Sulaiman dalam penelitiannya menyoroti tantangan utama yang dihadapi santri tingkat awal dalam membaca kitab gundul, di antaranya adalah ketiadaan harakat, lemahnya penguasaan kaidah bahasa Arab, dan kurangnya kosakata (Warda & Sofa, 2025). Hal ini menguatkan argumen bahwa keberadaan harakat dalam tahap awal pembelajaran sangat krusial untuk menghindari kesalahan baca dan salah pengertian terhadap isi teks (Helmi & Sofa, 2025).

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan harakat dalam teks Arab berfungsi bukan hanya sebagai bantuan teknis dalam membaca, tetapi juga sebagai sarana pedagogis dalam memperkuat dasar-dasar linguistik bahasa Arab bagi pemula (Nadia & Sofa, 2025). Penelitian ini mendukung pentingnya pemanfaatan teks berharakat dalam proses pembelajaran di pondok pesantren, terutama untuk santri tingkat dasar seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong (Zakiyullah & Sofa, 2025).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, serta membantu siswa dalam memahami peran harakat dalam membaca teks bahasa Arab (Rosida & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam, terutama di institusi-institusi pendidikan seperti pondok pesantren (L. Hasanah & Sofa, 2025). Menurut Utami pembelajaran bahasa Arab di pesantren biasanya difokuskan untuk memahami kitab-kitab klasik serta Al-Qur'an (Sofa & Febrianti, 2025). Bahasa ini membutuhkan pendekatan pengajaran yang berbeda karena memiliki tata bahasa dan sistem penulisan yang khas (Asror & Sofa, 2025). Pembelajaran bahasa Arab bagi pemula sering kali dihadapkan pada tantangan, terutama dalam aspek tata bahasa dan cara membaca (Sofa, 2025). Hal ini menjadi lebih sulit bagi siswa yang baru pertama kali mengenal sistem fonetik bahasa Arab (Sofa, Sukandarman, et al., 2025).

Peran Harakat dalam Membaca Teks Arab

Harakat merupakan elemen krusial dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama ketika membaca teks (Ulya & Sofa, 2025). Sebagai penanda vokal singkat, harakat berperan penting dalam menentukan cara pengucapan suatu huruf (Sakinah & Sofa, 2025). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz (2022), penggunaan harakat dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren sangat memudahkan siswa pemula dalam membaca serta memahami teks-teks berbahasa Arab (Bulqiyah & Sofa, 2025). Tanpa penggunaan harakat, siswa sering menghadapi kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap makna teks (Maulidya & Sofa, 2025). Selain itu, Putra (2021) mengemukakan bahwa harakat tidak hanya mempermudah proses pembacaan, tetapi juga memegang peranan penting dalam memahami makna kata (U. Hasanah & Sofa, 2025). Kesalahan dalam penggunaan harakat dapat menyebabkan perbedaan makna yang signifikan, khususnya dalam konteks teks keagamaan (Ramadhani & Sofa, 2025). Bagi pemula, keberadaan harakat sangat membantu dengan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga memudahkan mereka dalam belajar bahasa Arab.

Teori Belajar Bahasa Asing bagi Pemula

Salah satu teori yang penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, adalah teori "Input yang Dapat Dimengerti" atau "Comprehensible Input" yang dikemukakan oleh Krashen (Sofa, Anam, et al., 2025). Dalam konteks bahasa Arab, harakat dapat dipandang sebagai alat bantu yang memberikan pemahaman kepada siswa pemula. Menurut Wibowo penerapan harakat dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap bunyi serta struktur kata (Sofa, Firdausiyah, et al., 2025). Dengan adanya harakat, siswa pemula dapat lebih mudah mengaitkan antara simbol tulisan dan bunyi kata, yang merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa (Slama & Sofa, 2025).

Faktor Internal dan Eksternal dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dengan adanya faktor internal seperti motivasi, minat, dan kesehatan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab (Lathifah & Shofa, 2025). Rachmawati menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik dalam mempelajari bahasa Arab, seperti keinginan untuk memahami Al-Qur'an, cenderung menunjukkan performa yang lebih baik saat membaca teks berbahasa Arab (Sudaryanto & Sofa, 2025). Selain itu, kondisi fisik, seperti kesehatan jasmani, juga berperan penting dalam memengaruhi fokus dan konsentrasi siswa saat belajar (Amelia & Sofa, 2025). Sedangkan faktor eksternal, seperti dukungan dari keluarga dan lingkungan di pesantren, juga memiliki peranan yang sangat penting (Ilahi et al., 2025). Di lingkungan pesantren, suasana

religius yang kental memberikan dukungan positif bagi pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses belajar mereka (Yunus & Sofa, 2025). Menurut Nuraeni dukungan yang diberikan oleh keluarga serta lingkungan belajar yang mendukung di pesantren berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa (Widayanti, 2025).

Penerapan Metode Deskriptif Kualitatif dalam Penelitian Bahasa

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif guna mengeksplorasi peran harakat dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong (Khofifah & Sofa, 2025). Menurut Rahmawati metode deskriptif kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman subjek, terutama dalam konteks pendidikan bahasa. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran harakat dalam membantu siswa memahami teks bahasa Arab (Maghfiroh & Sofa, 2025). Hasil penelitian yang menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis untuk pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Analisis data kualitatif memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan serta manfaat penggunaan harakat dalam pembelajaran bahasa Arab untuk pemula (Qomariyah & Sofa, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa pemula yang belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, serta guru bahasa Arab yang terlibat dalam proses pembelajaran (Anam & Sofa, 2025). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Utami & Sofa, 2025). Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman dan pengalaman siswa serta guru terkait peran harakat dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk bagaimana harakat mempengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan mengucapkan bahasa Arab, serta bagaimana guru mengintegrasikan harakat dalam kurikulum dan metode pengajaran, serta tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam mengajarkan dan mempelajari harakat, sedangkan observasi digunakan untuk melihat secara langsung penerapan harakat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk bagaimana guru mengajar dan menjelaskan konsep harakat, bagaimana siswa menerima dan mempraktikkan harakat dalam membaca, menulis, dan mengucapkan bahasa Arab, serta bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran harakat, untuk

mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang penerapan harakat dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Hidayatingsih & Sofa, 2025). Dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk melengkapi dan memperkaya data yang diperoleh dari observasi dan wawancara (Muqorrobin & Sofa, 2025). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penting terkait pengaruh harakat dalam membantu siswa memahami cara pengucapan dan pembacaan teks berbahasa Arab (Hasan & Sofa, 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan berbagai aspek penting terkait penggunaan harakat dalam memfasilitasi pengucapan, pemahaman, serta tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Temuan-temuan ini juga menyoroti peran guru dalam memastikan efektivitas pembelajaran harakat bagi siswa pemula. Hal ini juga dinyatakan oleh Ustadzah Risa selaku salah satu pengajar di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, beliau menyatakan:

“Selama saya mengajar disini banyak dari para santri kesulitan dalam hal membaca teks Bahasa Arab terutama teks yang tidak berharakat, oleh karena itu kami sebagai pengajar berusaha meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks Bahasa Arab, dengan meningkatkan lagi pemahaman pembelajaran penggunaan harakat.”

Dari hasil wawancara pihak pengajar menyadari pentingnya pemahaman harakat dalam pembelajaran Bahasa Arab dan tengah melakukan upaya perbaikan metode pembelajaran agar santri mampu membaca teks Arab, baik yang berharakat maupun tidak. Ustadzah Risa menambahkan bahwa:

“Selama saya mengajar di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, saya melihat bahwa para santri pemula masih banyak yang kesulitan dalam membaca teks Bahasa Arab, terutama jika teks tersebut tidak berharakat. Padahal, pemahaman terhadap harakat sangat penting karena harakat bukan hanya membantu dalam membaca, tapi juga menentukan makna dari suatu kata. Oleh karena itu, kami sebagai pengajar berupaya memperkuat pemahaman dasar santri terhadap penggunaan harakat sebagai fondasi awal dalam pembelajaran Bahasa Arab.”

Pernyataan Ustadzah Risa mengungkapkan realitas pembelajaran Bahasa Arab di kalangan santri pemula di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Ia menjelaskan bahwa banyak santri masih mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab, khususnya teks tanpa

harakat (Arab gundul). Hal ini menandakan bahwa kemampuan dasar dalam mengenali dan memahami harakat belum dikuasai dengan baik oleh sebagian besar santri.

Ustadzah Risa menekankan bahwa harakat bukan sekadar simbol vokal, melainkan komponen penting dalam Bahasa Arab yang berfungsi menentukan cara baca dan makna kata. Tanpa pemahaman yang baik terhadap harakat, santri akan mengalami kebingungan dalam membaca dan menerjemahkan teks, karena satu kata dalam Bahasa Arab bisa memiliki makna yang berbeda tergantung pada harakatnya. Sebagai solusi, para pengajar di pesantren termasuk Ustadzah Risa berupaya memperkuat pemahaman dasar tentang harakat di awal pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan fondasi yang kuat dalam membaca dan memahami teks Bahasa Arab secara benar dan tepat, yang merupakan keterampilan penting bagi santri dalam mempelajari kitab-kitab klasik berbahasa Arab.

Senada dengan hasil wawancara Ustadzah Risa, Husna selaku salah satu siswa kelas VII juga menyatakan bahwa:

“Kalau teks Arabnya ada harakatnya, saya lebih mudah membacanya dan ngerti artinya. Tapi kalau nggak ada harakat, saya sering bingung ini cara bacanya gimana dan artinya apa. Jadi harakat itu penting banget buat saya supaya nggak salah baca dan bisa paham isi teksnya.”

Pernyataan dari Husna, siswa kelas VII di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, memberikan gambaran nyata tentang pengalaman belajar Bahasa Arab dari perspektif santri pemula. Husna menyatakan bahwa ia lebih mudah membaca dan memahami teks Arab yang berharakat, sedangkan saat berhadapan dengan teks tanpa harakat, ia merasa bingung dalam menentukan cara membaca dan makna kata.

Hal ini menunjukkan bahwa harakat memiliki peran penting sebagai penuntun fonetik dan makna dalam teks Bahasa Arab. Tanpa harakat, pembaca pemula seperti Husna mengalami hambatan dalam memahami isi teks, karena dalam Bahasa Arab, harakat menentukan jenis kata (fi'il, ism, dsb.), makna, serta struktur gramatikal. Data diatas diperkuat dengan data obesrvasi dan dokumenasi dibawah ini:



Gambar 1. Ustadzah memberikan materi kepada santri

Dari gambar 1 di atas menjelaskan bahwa ustadzah sedang memberikan materi kepada siswa kelas VII, dan menyatakan bahwa harakat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks Bahasa Arab bagi pemula. Harakat memiliki peran yang sangat penting bagi siswa pemula dalam membaca teks berbahasa Arab. Karena harakat berperan sebagai panduan yang efektif dalam menentukan vokal setiap kata, seperti fathah, kasrah, dammah, dan lain-lain, yang mana dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pengucapan, memperbaiki kemampuan membaca, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bahasa Arab yang kompleks.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan harakat berpengaruh langsung terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata Arab dengan benar. Siswa yang terbiasa membaca teks berharakat cenderung lebih cepat menguasai pelafalan yang tepat dibandingkan dengan mereka yang membaca teks tanpa harakat. Selain itu, hal ini juga berkontribusi pada pemahaman keseluruhan terhadap teks, di mana siswa mampu menangkap makna kata dan kalimat dengan lebih baik. Harakat tidak hanya membantu dalam pengucapan, tetapi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pemahaman makna kata dan kalimat. Siswa yang membaca teks berharakat mampu menangkap perbedaan makna yang timbul akibat perubahan vokalisasi kata. Hal ini menjadi sangat penting, terutama dalam pembelajaran teks agama, di mana akurasi makna menjadi kunci yang krusial.

Hal ini menunjukkan bahwa harakat memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemahaman dan pengucapan teks berbahasa Arab bagi siswa pemula di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Harakat membantu siswa dalam membaca dengan lebih baik dan memahami teks secara akurat. Oleh karena itu, penggunaan harakat dalam pembelajaran bahasa

Arab harus terus dipertahankan dan ditingkatkan, terutama bagi siswa yang baru memulai belajar bahasa Arab.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pembacaan Teks Bahasa Arab bagi Pemula

Hasil penelitian ini menggambarkan berbagai aspek penting terkait faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Arab bagi pemula. Proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab bagi pemula, sangat dipengaruhi oleh beragam faktor yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Faktor-faktor ini tidak hanya berperan dalam menentukan kecepatan dan kualitas pemahaman siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan jangka panjang dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Ustadzah Risa, yang mengatakan:

“Membaca teks Arab bagi pemula bukan hal yang mudah. Banyak siswa yang kelihatannya bisa membaca, tapi sebenarnya belum paham maknanya. Ini karena ada banyak faktor yang memengaruhi kemampuan mereka, bukan sekadar bisa mengenali huruf hijaiyah,” ujar Ustadzah Risa.

Dari hasil wawancara tersebut Ustadzah Risa menjelaskan bahwa kemampuan membaca teks Arab bagi pemula tidak cukup hanya dengan bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Banyak siswa yang secara teknis terlihat mampu membaca, namun sebenarnya belum benar-benar memahami isi atau makna dari bacaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa proses membaca tidak hanya soal mengenali huruf, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti pemahaman terhadap struktur kalimat, penguasaan kosakata, serta kemampuan dalam menghubungkan antar kata untuk menangkap makna secara utuh. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk tidak hanya menilai dari kelancaran membaca saja, tetapi juga memperhatikan sejauh mana siswa memahami apa yang dibacanya.

Senada dengan hasil wawancara Ustadzah Risa, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang bernama Husna selaku siswa kelas VII yang menyatakan bahwa:

“Ketika pertama kali belajar bahasa Arab, saya sering kesulitan dalam membaca. Hal itu karena saya belum benar-benar menguasai huruf hijaiyah, ditambah lagi saya sering lupa letak harakat, sehingga bacaan saya sering keliru dan bisa menimbulkan kesalahan makna.”

Pernyataan dari Husna, siswa kelas VII di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapinya adalah belum menghafal semua huruf hijaiyah dan masih sering lupa letak harakat. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam membaca, yang berdampak pada pemahaman makna teks. Penguasaan huruf dan harakat merupakan faktor dasar yang sangat penting dalam pembelajaran membaca bahasa Arab.

Tanpa kemampuan dasar tersebut, siswa akan kesulitan dalam melafalkan dan memahami teks dengan benar. Kesalahan dalam membaca bukan hanya memengaruhi kelancaran, tetapi juga dapat menyebabkan salah tafsir terhadap isi bacaan. Dengan demikian, latihan rutin dan bimbingan dari guru sangat dibutuhkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya secara bertahap. Data diatas diperkuat dengan data obesrvasi dan dokumenasi dibawah ini:



Gambar 2. Ustadzah mengevaluasi pengetahuan santri melalui tes

Gambar 2 menjelaskan bahwa ustadzah sedang melakukan tes terhadap pencapaian pemahaman siswa sebelum pembelajaran berakhir. Pendidik mengevaluasi apa saja yang menjadi hambatan bagi siswa terhadap pembacaan teks bahasa Arab. Ada banyak aspek yang berperan penting, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi perkembangan dan pembelajarannya. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal, yang sama-sama memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar.

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak atau siswa. Contohnya seperti faktor jasmani, seperti kondisi kesehatan dan keterbatasan fisik. Faktor tersebut berkaitan dengan kesehatan dan kesempurnaan tubuh, yaitu tidak ada cacat atau ketidaksempurnaan pada bagian tubuh siswa yang dapat menjadi penghambat keberhasilan atau pemahaman yang baik.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang anak atau siswa. Contohnya seperti faktor keluarga, seperti kondisi ekonomi orang tua, hubungan keluarga yang harmonis, serta latar belakang budaya, faktor tersebut memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan individu dan dukungan terhadap pendidikan.

Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan berpengaruh terhadap keberhasilan dan pemahaman dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kedua faktor ini dalam proses belajar dan pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Harakat memiliki peran penting dalam membantu siswa pemula memahami teks berbahasa Arab. Dengan adanya harakat, siswa lebih mudah dalam pengucapan dan memahami makna dari setiap kata yang dibaca. Siswa yang menggunakan teks berharakat menunjukkan peningkatan dalam kemampuan pengucapan yang tepat serta pemahaman makna yang lebih baik. Meskipun harakat sangat membantu, siswa tetap menghadapi tantangan dalam membaca teks tanpa harakat. Faktor internal, seperti kesehatan fisik, dan faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, juga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam membaca teks berbahasa Arab. Oleh karena itu, penggunaan harakat dalam pembelajaran bahasa Arab harus diprioritaskan bagi siswa pemula, dan dukungan dari berbagai faktor lain juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan integrasi ilmu pengetahuan dan agama berdasarkan dalil Al-Qur'an: Studi kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan fokus pada teori Big Bang, embriologi, dan lapisan atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Astutik, S. F., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan naht dalam pembelajaran bahasa Arab: Strategi interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 214–228.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharoh qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Efendy, L., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan minat membaca melalui pemilihan teks bahasa Arab yang menarik di PP Darut Tauhid Patemon. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(2), 354–366.

- Fitria, S. R., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pemaknaan dalam memahami teks narasi berbahasa Arab di SMA Terpadu Darut Tauhid Patemon Kerejengan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 110–131.
- Fuadah, N., & Sofa, A. R. (2025). Perkembangan sastra Arab dan pengaruhnya terhadap bahasa. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 198–209.
- Hamidah, I., & Sofa, A. R. (2025). Fiqh al-lughah dan pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu nahwu. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 210–221.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep Islam rahmatan lil’alamin dalam pendidikan karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hasanah, L., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan morfologi bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Studi kasus di MI Nidhamiyah Ketompen Pajajaran. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 156–168.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy’ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat pedesaan: Studi kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Isabillah, N., & Sofa, A. R. (2025). Melatih kemampuan bahasa Arab pada siswa dalam pembuatan atau pembacaan iklan di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 144–156.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur’an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis bahaya zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif moral dan spiritualitas serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab santri Musholla Al-Masykurin melalui metode interaktif. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.

- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, hadis, dan pendapat ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pengembangan mufradat bahasa Arab dalam pembelajaran kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 364–373.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum Muslim dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dan klasifikasi pendidikan menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.
- Nafila, D. P., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan strategi 'Akhbārīyah' untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspas Maron Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 399–415.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Rachmawati, D. A., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Peran ilmu pengetahuan dalam mewujudkan kehidupan mulia: Perspektif Islam, pemikiran Ibnu Qayyim dan Al-Ghazali, serta implikasinya dalam kehidupan dunia dan akhirat. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 224–236.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Ramdani, N., Aziz, A., & Sofa, A. R. (2025). Fenomena penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 1–8.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.

- Rosida, S., & Sofa, A. R. (2025). Analisis teks sejarah dan geografi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 169–184.
- Saifullah, S., & others. (2025). Membangun karakter santri melalui pendekatan spiritual berbasis Al-Qur'an dan Hadits: Studi empiris di lingkungan Pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 158–179.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Salsabela, K., & Sofa, A. R. (2025). Kosakata serapan dalam bahasa Arab pada buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*: Kajian linguistik kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 348–363.
- Slama, S., & Sofa, A. R. (2025). Meningkatkan pemahaman bahasa Arab melalui analisis teks pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 423–436.
- Sofa, A. R. (2025). Application of various interactive assessment models to increase the effectiveness of measuring the Arabic learning process and improve learners' skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., & Erviana, I. (2025). Program pengabdian kemasyarakatan: Optimalisasi pembelajaran nahwu melalui Kitab *Al-Miftah* di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Klaseman. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(3), 221–232.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi bahasa Arab: Analisis perbedaan linguistik berdasarkan kajian pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., & Munawaroh, H. (2025). *Isytiqaq, taraduf, isytirok, dan tadladh*: Pilar-pilar semantik dalam bahasa Arab klasik. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 188–197.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan strategi pada siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., Firdausiyah, J., Putri, I. D. I. S., Romli, M., Bukhori, M. I., & Syamsuddin. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran PAI berbasis learning analytics, IBM Watson Education, adaptive learning AI: Motivasi dan konsekuensi di MTs Mambaul Hikam. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 720–727.
- Sofa, A. R., Harifah, N., Khofifah, N., Habibah, W., Karimah, U. N., & others. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran berbasis VEO di MAN 2 Probolinggo. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 4(2), 503–511.

- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Google Form, GoReact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pembelajaran tajwid sebagai sarana tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap pemahaman keislaman siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Syakdiyah, H., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Keutamaan ilmu sebagai fondasi dalam membangun peradaban Islam di era modern: Perspektif nilai dan relevansi kontemporer. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 43–54.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam kajian linguistik: Peran terhadap perkembangan bahasa Arab pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif Kitab *Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Shahabat* dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Warda, H. A., & Sofa, A. R. (2025). Menanamkan karakter ikhlas sejak usia dini: Pembentukan keikhlasan pada anak PAUD KB Hidayatullah Gading Kulon Banyuwangi Probolinggo sebagai landasan kebaikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 144–156.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi pembelajaran *maharatul qirā'ah* di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas kefasihan bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan peserta didik di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep pendidikan Agama Islam dalam mengatasi bullying: Studi kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.
- Zummah, A. A., & Sofa, A. R. (2025). Keefektifan teknik membaca cepat dalam bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 199–213.